

DISKRIPSI DAN MANFAAT TANAMAN OBAT DI PEDESAAN SEBAGAI UPAYA PEMBERDAYAAN APOTIK HIDUP (STUDI KASUS DI KELURAHAN IJOBALIT)

DESCRIPTION AND BENEFITS OF MEDICINE PLANTS IN RURAL AS AN EFFORT TO EMPOWER LIFE PHARMACY (CASE STUDY IN IJOBALIT VILLAGE)

Muhammad Hafiz Sani, Nining Purwati

¹universitas Islam Negeri Mataram

Keywords:
Herbal
Garden,
herbs.

ABSTRACT

This study aims to identify and understand the benefits of herbal medicine in the village as a source of traditional medicine and to find villages that have high potential for herbal garden reserves. The research methodology was a survey with proportional random sampling in the Ijobalit sub-district, East Lombok Regency. The research sample is 10% of the neighborhood as a population. They are the neighborhoods of ijobalit lauq, prosperous, southwest and south. The results showed that in the research location there were 5 species of medicinal plants that were commonly used by the community as a source of traditional medicine. These herbs can be used to cure diseases, such as: Itching, Inflammation, Flu, Kidney, Diabetes, Liver, Ulcer, Rheumatism, Losing Fat, High tension, heart disease, cancer, and others. However, the use of jamu as traditional medicine has not been utilized by the villagers. Jamu is rarely used as an alternative because many people prefer to see a doctor, but this village has good potential to develop a herbal garden.

Kata kunci:
Kebun
Herbal,
herbal.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengetahui manfaat jamu yang ada di desa sebagai sumber pengobatan tradisional dan mencari desa-desa yang memiliki potensi tinggi untuk cadangan kebun herbal. Metodologi penelitian adalah survey dengan proporsiv random sampling di kelurahan ijobalit, Kabupaten lombok timur. Sampel penelitian adalah 10 % dari lingkungan sebagai populasi. Mereka adalah lingkungan ijobalit lauq, Makmur, daya dan selatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di lokasi penelitian terdapat 5 spesies tumbuhan obat yang biasa di manfaatkan oleh masyarakat sebagai sumber obat tradisional. Herbal ini dapat digunakan untuk menyembuhkan penyakit, seperti: Gatal, Radang, Flu, Ginjal, Diabetes, Liver, Maag, Reumatik, Menurunkan Lemak, Tinggi ketegangan, penyakit jantung, kanker, dan lain-lain. Namun pemanfaatan jamu sebagai obat tradisional sudah belum dimanfaatkan oleh penduduk desa. Jamu tersebut jarang di gunakan sebagai alternatif dikarenakan banyak masyarakat untuk memilih ke dokter, tetapi desa ini memiliki potensi yang baik untuk mengembangkan kebun herbal.

*Corresponding Author : hafissani035@gmail.com

PENDAHULUAN

Apotik hidup adalah istilah lahan yang ditanami tumbuhan yang berkhasiat untuk obat secara tradisional. Beberapa jenis tumbuhan dapat hidup di negeri tercinta ini dan dengan kegunaan serta manfaat masing-masing. Lebih dari 1000 spesies tanaman obat di Indonesia sebagian besar belum teridentifikasi secara ilmiah. Hampir semua daerah di Indonesia memiliki tanaman obat yang telah dibuktikan kemanjurannya secara empiris. Beberapa tanaman digolongkan ke dalam tanaman obat unggulan yaitu meniran, kumis kucing, temu lawak, kunyit, jahe merah, mengkudu, daun jambu biji, jati belanda, jambu biji, dan daun salam. Tanaman yang umum digunakan untuk mengatasi berbagai macam penyakit yaitu tanaman kunyit karena mampu meredakan berbagai macam penyakit selain itu kunyit juga memiliki kemampuan sebagai antioksidan dari rimpang kunyit telah banyak dilaporkan oleh para peneliti. Beberapa diantaranya ialah ekstrak etanol rimpang kunyit mempunyai aktivitas antioksidan dengan menggunakan metode peredaman radikal bebas.

Selain kunyit jahe juga merupakan salah satu tanaman obat yang banyak manfaat seperti yang kita ketahui banyak cara pemanfaatan dari tanaman jahe ini, seperti sebagai bahan bumbu dapur untuk

memasak makanan, agar rasa makanan lebih enak, Selain itu ternyata banyak manfaat lain dari tanaman jahe yaitu digunakan sebagai obat-obatan tradisional yang membantu menyembuhkan berbagai macam penyakit.

Banyaknya manfaat dari jahe sebagai tanaman obat maka jahe dapat digunakan untuk swamedikasi penyakit (Nurlita, 2018). Swamedikasi penyakit, Swamedikasi adalah suatu tindakan untuk melakukan pengobatan terhadap suatu penyakit atau luka secara mandiri dengan menggunakan obat-obatan tertentu yang mudah diperjualbelikan di apotek atau tempat umum baik obat bebas, obat bebas terbatas, ataupun obat keras dan psikotropika.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi jenis-jenis tanaman obat pedesaan sebagai obat herbal dalam rangka upaya meningkatkan derajat kesehatan di masyarakat, untuk mengetahui cara menggunakan, manfaat dan kegunaan beberapa tanaman obat di Pedesaan, sebagai bahan baku obat herbal sebagai alternatif menanggulangi obat kimia yang harganya mahal, Dan untuk mengetahui strategi peningkatan pengetahuan tentang pentingnya apotik hidup di pedesaan sebagai upaya mewujudkan peningkatan derajat kesehatan masyarakat

BAHAN DAN METODE

Penelitian dilaksanakan dengan metode survei terhadap Desa-desa di Wilayah Kelurahan Ijobalit. Dengan asumsi bahwa dari 4 lingkungan

di lokasi penelitian dianggap terdapat tanaman obat yang dapat berfungsi sebagai obat herbal, sehingga mempunyai peluang yang sama untuk diambil sebagai sampel.

HASIL

Tabel 1. : Jenis dan Manfaat tanaman Obat yang ditemukan Kelurahan Ijobalit.

No	Jenis tanaman	manfaat	Cara menggunakan
1	Kunyit (<i>Curcuma domestica</i>)	menyejukkan, membersihkan, mengeringkan, menghilangkan gatal.	Dengan cara di parut kemudian di oleskan pada bagian badan yang sakit
2	Jahe (<i>Zingiber officinale</i> Rosc)	Sebagai obat tradisional dan fitofarmaka karena adanya gigerolnya, mengatasi nyeri pada tulang (adanya bahan aktif dari ekstrak).	Rimpangnya di olah sebagai ekstrak maupun tepung dan digunakan secara langsung
3	Kumis kucing (<i>Orthosiphon aristatus</i>)	Untuk melancarkan air seni dan kencing batu	Daun kumis kucing masak dengan air panas yang mendidih, kemudian airnya langsung diminum, dapat ditambahkan irisan kunyit dan daun meniran, diminum pagi dan sore hari
4	Daun jamu biji	Untuk meredakan sakit perut	Direbus kemudian di saring airnya diminum pas masih panas.
5	Daun jambu mete	mengobati infeksi, sakit gigi, menurunkan demam, mengobati rematik, antidiare, dan menyembuhkan luka.	Dikeringkan kemudian setelah kering direbus untuk digunakan kumur-kumur.

PEMBAHASAN

Obat tradisional dan tanaman obat merupakan salah satu warisan nenek moyang kita yang telah terbukti secara empiris, dan sebagian telah dibuktikan secara ilmiah.

Tanaman obat tersebut banyak tumbuh di pedesaan, secara empiris telah dibuktikan.

Salah satu persyaratan agar obat tradisional dapat masuk dalam pelayanan kesehatan tersebut adalah tingkat keamanan dan kemanfaatannya telah dibuktikan secara ilmiah serta bersifat dapat diulang (reproducible) baik dalam bentuk sediaan, keamanan maupun manfaat penggunaan.

Hal ini sejalan dengan persyaratan fitoterapi yaitu teruji secara ilmiah dan merupakan treatment yang terjamin keamanannya yang sangat mendukung farmakoterapi modern (Scullz etc., 1998) pada Diniatik (1998).

Tanaman yang paling sering digunakan adalah tanaman kunyit karna tanaman kunyit dapat mengobati berbagai macam penyakit, Kunyit (*Curcuma longa*) merupakan tanaman golongan temu-temuan yang banyak dimanfaatkan sebagai bumbu masakan maupun pewarna makanan. Selain itu, tanaman kunyit juga sering digunakan sebagai tanaman obat tradisional untuk mengobati beberapa jenis penyakit seperti demam, diare, lever, sesak nafas, radang hidung, maag, eksim, dan hipertensi. Manfaat kunyit sebagai obat tradisional mendorong para peneliti untuk terus menemukan manfaat lain dari tanaman kunyit. Beberapa manfaat kunyit yang telah dilaporkan secara ilmiah ialah sebagai antimikroba dan antioksidan.

Tanaman kumis kucing ini dipercaya oleh masyarakat sebagai obat untuk memperlancar keluarnya air seni pada gangguan tanpa penyebab yang jelas, obat batu ginjal, tekanan darah tinggi, encok, dan kencing manis. Bagian dari tanaman kumis kucing yang biasa digunakan oleh masyarakat yaitu bagian daun yang sudah dikeringkan. Daun yang sudah kering kemudian direbus, dan air rebusan daun tersebut kemudian diminum.

Obat yang biasanya digunakan sebagai analgesik antara lain Meloxicam, Aspirin, Ibuprofen, Asam Mefenamat, dan Diklofenak. Obat ini merupakan obat kimia sintetis yang mempunyai efek samping yang serius seperti gangguan pencernaan, sakit perut, pusing, mual, ruam kulit dan diare. Hal ini menyebabkan masyarakat masih tetap melakukan praktek pengobatan tradisional dan menggunakan pengobatan tradisional untuk mengurangi dan menghilangkan rasa nyeri (Hanifa, Isa, & TR, 2017).

Secara tradisional daun jambu mete digunakan untuk mengobati infeksi, sakit gigi, menurunkan demam, mengobati rematik, antidiare, dan menyembuhkan luka. Daun jambu mete mengandung senyawa flavonoid, tannin, asam anakardik, asam salisilat, cardol, beta-sitosterol, dan asam linoleate (Halid & Saleh, 2019). Flavonoid dapat bermanfaat sebagai anti inflamasi, analgesik, antiedema, antipiretik, antikanker, antibakteri, antialergi antidepresan, dan radang lambung (Rustam & Arifin, 2020).

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Penulisan karya tulis ilmiah ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Diploma Rekam Medis dan Informasi Kesehatan pada

Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Esa Unggul. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, cukup sulit bagi saya untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Oleh sebab itu saya

mengucapkan terima kasih kepada : Ibu dosen pengampu matakuliah dan teman-teman yangtelah membantu saya dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

DAFTAR PUSTAKA

Dewi, Laras, Nanang Fakhruddin, and Arief Nurrochmad. 2018. Pemanfaatan Tanaman Kumis Kucing Sebagai Obat Tradisional. Fakultas Farmasi UGM

Eris Septiana, Partomuan Simanjuntak. 2015 Aktivitas Antimikroba Dan Antioksidan Ekstrak Beberapa Bagian Tanaman Kunyit (*Curcuma Longa*). *Fitofarmaka*, Vol. 5, No.1

Syaputri E R, Dkk. 2021. Farma Manfaat Tanaman Jahe (*Zingiber officinale*) Sebagai Obat obatan Tradisional (Traditional Medicine) Prosiding SEMNAS BIO. Universitas Negeri Padang Volume 01 2021, hal 579-586.

Halid, N. A., & Saleh, A. 2019. Uji Stabilitas Fisik Ekstrak Etanol Daun Jambu Mete (*Anacardium occidentale* L.) Dalam Formulasi Sediaan Emulgel Anti Inflamasi. *Jurnal Mandala Pharmacon Indonesia*, Vol 5. No.1.

Hanifa, W., Isa, M., & TR, T. A. (2017). Potensi Infusa Batang Sernai (*Wedelia biflora*) Sebagai Analgesik Pada Mencit (*Mus musculus*). *JIMVET*. 01(4):729-735 ISSN:2540-9492,730.3

Rustam, E., & Arifin, H. (2020). Efek Analgetik Ekstrak Etanol Daun Kemangi (*Ocimum sanctum* L.) Pada Mencit Putih Jantan. *Jurnal Farmasi Higea*, Vol. 12, No. 1, 41-42.